

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *TALK SHOW* TVONE  
“POTRET EKONOMI DI TAHUN POLITIK” DALAM PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:  
Umi Salamah  
NIM 1514480055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2019**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *TALK SHOW* TVONE  
“POTRET EKONOMI DI TAHUN POLITIK” DALAM PEMBELAJARAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh : Umi Salamah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas PGRI

Yogyakarta

Dosen Pembimbing :

Primasari Wahyuni, M. Pd

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk menguji efektivitas pengaruh video *Talk show* dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta (2) untuk mengetahui keefektifan media video *Talk show* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta kelas VIII tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan media video *Talk show* menggunakan desain *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah siswa keseluruhan 66 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5% atau tingkat signifikan 0,05 *sig (2-tailed)*. Data tersebut diuji homogenitas dan normalitasnya. Teknik analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,253 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Sedangkan kelompok Kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,005. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,005 < 0,05$ ). Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media video *Talk Show* pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan berita online pada kelompok kontrol.

**Kata Kunci : Keefektifan penggunaan media, video *Talk Show*, berita online.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to (1) to test the effectiveness of the influence of the Talk Show video in learning how to write news text on eighth grade students of SMP Negeri 12 Yogyakarta (2) to find out the effectiveness of Talk Show video media in learning news text writing skills in class VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta.*

*This research was conducted at SMP Negeri 12 Yogyakarta class VIII academic year 2019/2020. This research is an experimental study using Talk Show video media using pre-test and post-test design with a total of 66 students. Data analysis techniques in this study used the t-test with a significant level of 0.05 sig (2-tailed). The data is tested for homogeneity and normality. This data analysis technique was created using the SPSS 16.0 program.*

*The results of the study concluded that these results showed that the experimental group obtained t count of 5.253 with df 64 obtained p value of 0.000. The p value is smaller than the significant level of 0.05 ( $p = 0.000 < 0.05$ ). While the control group obtained t count 2.897 with df 64 obtained p value 0.05. The p value is smaller than the significant level of 0.005 ( $p = 0.005 < 0.05$ ). These results prove that learning to write news text using Talk Show video media in the experimental group is more effective than learning to write news text using online news in the control group.*

**Key Words:** *effective use of the media, Talk Show video, online news*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara sangat diperlukan dalam membina komunikasi lisan dengan orang lain. Keterampilan membaca diperlukan dalam membuka cakrawala wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.

Sedangkan keterampilan menulis diperlukan dalam mengungkap dan mempublikasikan gagasan-gagasan serta ide pikir dalam bentuk berita tulisan. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan sangat erat antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya. Namun dalam penelitian ini penulis hanya membahas keterampilan menulis, yaitu keterampilan menulis teks berita.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh setiap orang, terutama yang harus dikuasai siswa di sekolah. Menulis juga sangat penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan daya berpikir kritis siswa terhadap suatu persoalan yang sedang di perbincangkan atau sedang hangat-hangatnya dan diungkapkannya melalui kegiatan menulis. Wawasan dan daya kreativitas siswa akan terus berkembang seiring dengan aktivitas menulis, sebab menulis merupakan proses kreatif. Menulis dapat juga memberikan manfaat bagi penulis itu sendiri, dengan menulis dapat menghasilkan suatu karya milik sendiri. Selain itu menulis juga dapat menumbuhkan kreativitas yang tinggi dalam mengubah pikiran kedalam bentuk tulisan, sehingga dengan menulis dapat menyumbangkan informasi kepada pembaca.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis yaitu pembelajaran menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan suatu kabar atau informasi kepada orang lain mengenai suatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis atau tulisan. Berita merupakan tulisan berisi fakta tentang kejadian yang bertujuan menyampaikan suatu informasi kepada khalayak. Berita menginformasikan berbagai peristiwa yang terjadi

di sekitar kita, peristiwa yang diberitakan umumnya berupa peristiwa yang unik atau menarik, mulai dari bidang politik, pendidikan, olahraga, hingga gaya hidup (Mulyadi dkk, 2017:1). Sebelum menulis teks berita, yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah topik berita yang akan disampaikan, jenis berita, unsur berita, dan teknik menulis berita.

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan segala sesuatu berupa pesan atau isi pelajaran yang akan dipelajari. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran sangat mendukung minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam proses pembelajaran, karena memiliki kemampuan menjelaskan sesuatu dengan baikm jelas dan nyata. Sebab dengan media siswa dapat melihat langsung dalam bentuk gambar, tulisan dan audio, sehingga dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang peristiwa yang terjadi.

Media video merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat secara bersamaan. Media video yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berita berisi seputar kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat, sehingga memudahkan siswa dalam menemukan dan menelaah informasi dalam video tersebut. Keunggulan dari media video dalam penulisan berita yaitu dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat. Adanya penggunaan media

video dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita akan lebih memudahkan siswa dalam kegiatan belajarnya. Salah satu pemanfaatan dalam keterampilan menulis teks berita yaitu menggunakan media video *Talk show*. *Talk show* adalah salah satu acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang. Media video *Talk show* dapat membantu siswa untuk berfikir kreatif dalam menulis teks berita.

Dari hasil observasi saat melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bahwa di SMP Negeri 12 Yogyakarta telah tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti Proyektor dan LCD. Sarana dan prasarana tersebut sudah layak untuk pembelajaran di kelas dengan cara menampilkan sebuah video, yang nantinya siswa dapat melihat dan mendengarkan langsung apa yang ada dalam video tersebut. Namun dengan demikian, masih juga terdapat guru yang masih menggunakan buku dan merode ceramah dan sesekali menggunakan slide untuk menerangkan materi yang diajarkan, sehingga dapat membosankan siswa dan pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Selain itu di SMP Negeri 12 Yogyakarta khususnya kelas VIII juga belum pernah menggunakan media video *Talk Show* dalam pembelajaran menulis teks berita. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti efektivitas media pembelajaran menulis teks berita menggunakan video *Talk Show*, dengan begitu peneliti akan mengetahui efektif atau tidaknya media video *Talk Show* dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 12 Yogyakarta khususnya kelas VIII.

## **LANDASAN TEORI**

Menulis merupakan kegiatan yang jarang diminati oleh banyak orang. Banyak siswa yang menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

Berita adalah segala bentuk informasi yang disampaikan kepada pendengar baik melalui lisan atau tulisan. Berita-berita yang disampaikan secara lisan, misalnya berita dari teman, dari televisi, radio, dan lain-lain. Sedangkan, berita yang disampaikan secara tulisan, misalnya berita yang ada di surat kabar, media cetak, dan lain-lain. Berita terdiri dari bagian pembuka, isi, dan penutup. Dalam menulis berita, struktur penulisan berita mengikuti pola yang disebut dengan piramida terbalik. Sebab pola tersebut memberikan gambaran bagaimana suatu informasi yang penting berada di posisi paling atas dan semakin ke bawah informasi yang disajikan menjadi tidak begitu penting.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. *Talk show* adalah ungkapan bahasa Inggris yang berasal dari dua kata: *show* dan *talk*. *Show* artinya tontonan, pertunjukan atau pameran, sedangkan *talk* artinya omong-omong, ngobrol-ngobrol. Pengertian *Talk show* adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif/eksperimen. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, (1) tahap pengukuran awal pembelajaran menulis teks berita tema bebas (*pretest*) pada kedua kelompok, (2) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan kelompok control, dan (3) tahap pelaksanaan tes akhir (*posttest*) dalam pembelajaran menulis teks berita. Desain penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian *quas-eksperimen* menggunakan desain *pretest* dan *posttest*.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 132 siswa terbagi dalam 4 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperahtikan tingkatan dalam populasi. *Simple Random Sampling* menggunakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan kertas bergulung untuk mengetahui kelas

kontrol dan kelas eksperimen secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan media video *Talk Show* untuk keterampilan penulisan teks berita. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini berupa keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t atau *t-test*. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai p atau *sig. (2-tailed)*. Jika nilai p *sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau tingkat signifikansi 0,05 *sig. (2-tailed)*, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Begitu juga, jika p atau signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau tingkat signifikan 0,05 *sig (2-tailed)*, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Teknik analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta yang

mengikuti pembelajaran menggunakan media video *Talk Show* dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan media berita *online*. Selain itu, untuk menguji keefektifan video *Talk Show* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta diperlukan data, data tersebut meliputi skor *pretest* eksperimen, *pretest* kontrol, *posttest* eksperimen, dan *posttest* kontrol. Dari hasil data *pretest* yang diperoleh, skor tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 77, skor terendah 47, rata-rata (*mean*) 66,45, *median* 67,00, dan standar deviasi 7,071. Skor tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 77, skor terendah 50, rata-rata (*mean*) 66,06, *median* 66,00, dan standar deviasi 6,442. Berdasarkan hasil *prates* pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, nilai rata-rata yang diperoleh tidak berbeda secara signifikan.

Dengan demikian, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kondisi awal yang hamper sama. Apabila terjadi perbedaan kemampuan menulis disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan. Kemampuan menulis teks berita siswa dapat dilihat dari kriteria penilaian yang meliputi kelengkapan isi, organisasi, kosakata, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

Dari hasil data *posttest* yang diperoleh, skor tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 92, skor terendah 60, rata-rata (*mean*) 76,45, *median* 75,00 dan standar deviasi 8,341. Skor tertinggi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 85, skor terendah 55, rata-rata (*mean*) 71,12, *median* 70,00 dan standar deviasi 7,696.

Dari hasil *posttest*, skor kedua kelompok mengalami peningkatan. Namun skor kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada skor kelompok kontrol. Sebelumnya kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata *pretest* adalah 66,45 setelah dilakukan *posttest*, skor rata-rata dari hasil *posttest* adalah 76,45. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan, bahwa skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor sebesar 10,00. Kemudian skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 66,06 dan skor rata-rata dari *posttest* kelompok kontrolnya adalah 71,12. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan juga, bahwa skor rata-rata kelompok kontrol

mengalami peningkatan skor sebesar 5,06. Dengan begitu, dapat dibuktikan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Perbedaan tersebut terlihat dari kelas yang menggunakan media video *Talk Show* dalam pembelajaran menulis teks berita pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan media cetak.

Hasil tersebut menunjukkan kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,253 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Sedangkan kelompok Kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,005. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,005 < 0,05$ ). Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media video *Talk Show* pada kelompok eksperimen lebih efektif dari

pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan berita online pada kelompok kontrol.

## **SIMPULAN**

Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan video *Talk Show* dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan berita online. Perbedaan tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t *posttest* kelas VIII D. Hasil penghitungannya yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,253 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Jadi, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara kelas VIII D dan Kelas VIII A SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Pembelajaran menulis teks berita kelas eksperimen yang menggunakan media video *Talk Show* terbukti efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol yang menggunakan berita online. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perhitungan hasil analisis uji-t *pretest* dan *posttest*. Kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,253 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Sedangkan

kelompok Kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dengan df 64 diperoleh nilai  $p$  0,005. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $p = 0,005 < 0,05$ ). Jadi, hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks berita kelas eksperimen yang menggunakan media video *Talk Show* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol yang menggunakan berita online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Tri Ginanjar. 2015. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang yang Dibelajarkan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Flash* dengan Media Pembelajaran Berbasis Cetak Materi *Jfet Amplifier*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Azwar. 2018. *4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*. Jakarta: PENADAMEDIA GRUP.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Putri Kumala, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa*. Malang: UB Pess.
- Fatmawati. 2012. Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Group Investigation pada Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangekep". *Jurnal Nalar Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Grup Penebitan CV BUDI UTAMA.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nurgiantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Rakhmawati, Sri. 2011. Keefektivan Penggunaan Media Gambar Peristiwa dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kela VII SMP N 4 Depok Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Saktiningsih, Rahayu. 2014. Keefektifan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Windu. 2014. Keefektifan Media Tayangan *Kick Andy* di Metro TV dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri Polanharjo, Klaten. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto, Bambang. 2011. *Model Pembelajaran Manul dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.